

DPLK EQUITY FUND

April 2022

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan instrumen-instrumen saham (baik secara langsung atau melalui reksadana).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		23,67%
Bulan Tertinggi	Jul-09	15,22%
Bulan Terendah	Mar-20	-19,57%

Rincian Portofolio

Saham	95,82%
Kas/Deposito	4,18%

Sepuluh Besar Saham

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy
Bank Central Asia
Bank Jago
Bank Mandiri Persero
Bank Rakyat Indonesia
Bukalapak.Com,
GoTo Gojek Tokopedia
Merdeka Copper Gold
Telekomunikasi Indonesia
Tower Bersama Infrastruct

Informasi Lain

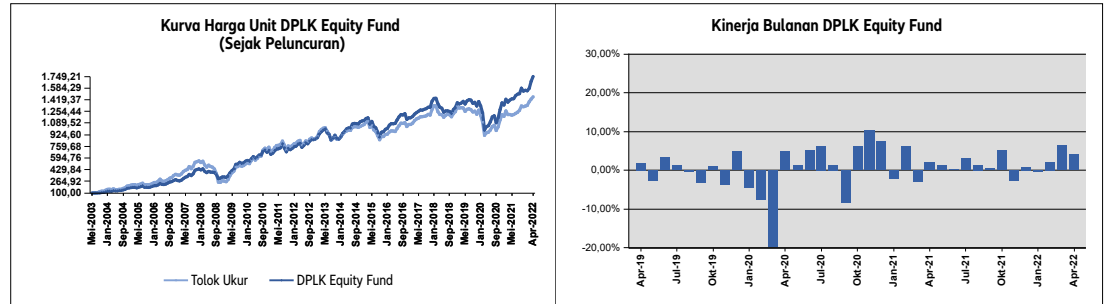
Total dana (Milyar IDR)	IDR 223,06
Kategori Investasi	Agresif
Tanggal Peluncuran	31 Mei 2003
Mata Uang	Indonesian Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 100,00
Metode Valuasi	Harian
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	127.518.270,2826

Harga per Unit	
(Per 28 April 2022)	IDR 1.749,2063

Dikelola oleh DPLK Allianz Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
DPLK Equity Fund	4,03%	13,11%	10,46%	23,67%	25,15%	41,30%	12,56%	1649,21%
Tolok Ukur*	2,23%	9,01%	9,67%	20,57%	11,98%	27,15%	9,84%	1361,05%

*Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan April 2022 pada level bulanan +0.95% (dibandingkan konsensus inflasi +0.83%, +0.66% di bulan Mar 2022). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +3.47% (dibandingkan konsensus +3.32%, +2.64% di bulan Mar 2022). Inflasi inti berada di level tahunan +2.60% (dibandingkan konsensus +2.61%, +2.37% di bulan Mar 2022). Kenaikan inflasi pada bulan Apr 2022 disebabkan oleh kenaikan pada kelompok volatile food, administered price, dan inflasi inti. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 18-19 Apr 2022, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 3.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas pemijanaan pada level 2.75% dan 4.25%, secara berturut. Kebijakan ini sejalan dengan inflasi, nilai tukar, sistem keuangan yang stabil di tengah meningkatnya tekanan eksternal, dan percepatan normalisasi moneter secara global. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -0.85% dari 14,357 pada akhir bulan Maret 2022 menjadi 14,484 pada akhir bulan April 2022. Neraca perdagangan Maret 2022 mencatat surplus sebesar 4,530 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar 3,826 juta dolar AS. Kontribusi utama pada surplus neraca perdagangan kali ini masih dari ekspor batu bara yang tumbuh sebesar +124% secara tahunan. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Maret 2022 mencatat surplus sebesar +6,617 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +5,733 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -2,087 juta dolar pada bulan Maret 2022, lebih tinggi dari defisit di bulan Feb 2022 sebesar -1,907 juta dolar. Ekonomi Indonesia tumbuh +5.01% secara tahunan di kuartal pertama 2022 (versus sebelumnya +5.02%, consensus +4.95%), dan -0.96% secara kuartalan (versus +1.06%, consensus -0.92%). Dari sisi pengeluaran, kontribusi utama pada pertumbuhan kali ini dari konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar +4.34% secara tahunan sejalan dengan perbaikan ekonomi nasional dan pelonggaran pembatasan mobilitas walaupun sedang terjadi gelombang Omicron. Sisi investasi tumbuh pada level moderat sebesar +4.09% secara tahunan, sedangkan pertumbuhan belanja pemerintah menurun sebesar -7.74% secara tahunan.

Indeks IHSG ditutup lebih tinggi di 7,228.91 (+2.23% MoM) di bulan ini. Saham yang menjadi pendorong utama seperti ASII, BMRI, MDKA, ADRO, and BBRI mengalami kenaikan sebesar 15.21%, 13.29%, 19.92%, 24.16%, dan 4.51% MoM. Adanya penjualan besar di pasar saham global pada bulan April dikarenakan kekhawatiran atas pertumbuhan ekonomi dari dampak perang Rusia-Ukraina, kenaikan suku bunga yang akan datang oleh beberapa bank sentral negara maju dan juga kenaikan tingkat keuntungan yang sebenarnya (real yield). Perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan telah mengakibatkan kenaikan harga komoditas seperti minyak dan batu bara, hal ini diperkirakan akan menyebabkan kenaikan angka inflasi yang terus berlanjut pada beberapa bulan mendatang. Di Indonesia sendiri, Pasar saham mengalami kenaikan sebesar 2.23% MoM di bulan April. Lonjakan harga komoditas yang terus berlanjut memberikan keuntungan terhadap neraca perdagangan Indonesia dikarenakan kontribusi ekspor Indonesia yang signifikan dari ekspor komoditas. Dari sisi valuasi, IHSG saat ini berada pada valuasi 2022 sebesar 17.5x, yang mana sedikit diatas rata-rata valuasi IHSG, tetapi melihat posisi investor asing yang rendah dan dikombinasikan dengan peningkatan aktivitas ekonomi, kuatnya harga komoditas, amnesty pajak yang sedang berlangsung dan juga IPO perusahaan teknologi yang akan datang, kami melihat hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap pasar saham Indonesia di masa mendatang akan tetapi kami memperkirakan volatilitas akan meningkat. Dari sisi sektor, Sektor Industrial mencatat performa paling baik di bulan ini, naik sebesar 10.36% MoM. HOPE (Harapan Duta Pertiwi) dan ABMM (ABM Investama) menjadi pendorong utama, terapresiasi sebesar 109.09% dan 56.37% MoM. Hal ini diikuti oleh Sektor Energi yang naik sebesar 9.29% MoM. BSML (Bintang Samudera Mandiri) dan MCOL (Prima Andalan Mandiri) mencatat keuntungan sebesar 98.86% dan 71.60% MoM. Di sisi lain, Sektor Konsumer Siklikal mencatat performa paling buruk di bulan ini, mencatat penurunan sebesar 1.41% MoM. UFOE (Damai Sejahtera Abadi) dan SLIS (Gaya Abadi Sempurna) menjadi penghambat utama, turun sebesar 48.91% dan 37.61% MoM.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

DPLK Equity Fund adalah produk dana pensiun yang ditawarkan oleh DPLK Allianz Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal keberanian, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.